

Pemberdayaan Paguyuban Mina Bahari 45 Depok Melalui Pemasaran Pupuk Organik Secara Online

Susanawati* dan Diah Rina Kamardiani

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

E-mail: susanawati@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.45.666

Abstrak

Pantai Depok merupakan salah satu pantai yang terkenal di Kabupaten Bantul dan banyak terdapat warung kuliner yang tergabung dalam Paguyuban Mina Bahari 45. Banyaknya pengunjung di warung tersebut menyebabkan banyak limbah sisa makanan dan tulang ikan yang membuat pencemaran lingkungan berupa bau dan kotor. Oleh karena itu, limbah tersebut diolah oleh paguyuban tersebut menjadi pupuk organik yang diberi nama MB-45 Depok. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra atau paguyuban Mina Bahari 45 adalah pemasaran pupuk organik yang masih dilakukan secara offline. Alternatif solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan dan FGD teknik pemasaran secara online dan demonstrasi tentang pengambilan foto produk dan pembuatan konten pemasaran pupuk organik MB-45 secara online di Instagram dan Facebook. Mitra sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan FGD terkait teknik pemasaran produk secara online karena sebelumnya belum ada kegiatan serupa. Selain itu, mitra juga sangat antusias dan senang mengikuti praktik pengambilan foto produk menggunakan handphone-nya sendiri. Akun di Instagram diberi nama Pupuk Organik Bantul.

Kata Kunci: pemberdayaan, pemasaran online, Pupuk Organik MB-45

Pendahuluan

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan wisata pantainya. Kabupaten Bantul sampai saat ini memiliki 12 pantai. Salah satu pantai di Kabupaten Bantul yang terkenal dan banyak dikunjungi masyarakat adalah Pantai Depok. Pantai tersebut terletak di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Pantai Depok memiliki keindahan alam yang asri serta mempunyai pasir hitam yang jarang dimiliki pantai di daerah lainnya. Di sisi lain, banyak warung kuliner yang berdiri di tepi kawasan pantai dan menjual hasil olahan laut yang diperjualbelikan untuk pengunjung.

Warung-warung kuliner di Pantai Depok tergabung dalam satu paguyuban yang diberi nama Mina Bahari 45. Paguyuban tersebut berdiri tahun 1998, dipimpin oleh Bapak Tarmanto dan sampai saat ini memiliki anggota sebanyak 50 sampai 60 warung kuliner. Sebagian besar warung kuliner di Pantai Depok merupakan warung lesehan dengan bangunan permanen yang dibangun sendiri atau tidak disediakan oleh pengelola atau pemerintah. Kegiatan di Paguyuban Mina Bahari 45, antara lain, arisan, *jeladri* (sedekah laut), dan menyambut serta melayani pengunjung yang datang di Pantai Depok. Pengunjung warung kuliner di Pantai Depok pada hari biasa rata-rata hanya 5–7 kloter, masing-masing kloter terdiri dari 2–3 orang. Jumlah tersebut berbeda dengan saat akhir pekan atau libur nasional yang bisa mencapai 30–40 kloter setiap harinya.

Banyaknya pengunjung di warung kuliner Pantai Depok membuat banyak limbah sisa makanan dan tulang ikan yang terkumpul. Limbah sisa makanan dan tulang ikan dari pengunjung dalam satu hari dapat terkumpul 2–3 ember besar setiap warung. Limbah tersebut sudah diolah oleh paguyuban—difasilitasi oleh Program Pengabdian Masyarakat Skema PKM tahun 2020—menjadi pupuk organik baik padat maupun cair yang diberi nama MB-45 Depok,

seperti ditunjukkan pada gambar 1. Saat ini, penggunaan pupuk organik lebih disukai jika dibandingkan dengan penggunaan pupuk kimia (www.infoagribisnis.com).



Gambar 1. Pupuk Organik MB-45 Depok

Peluang penggunaan pupuk organik pada masa mendatang cukup besar. Hal ini dikarenakan oleh berbagai hal, antara lain, harga pupuk kimia semakin mahal akibat pengurangan subsidi pupuk oleh pemerintah, tingkat kesuburan tanah semakin menurun, kesadaran petani terhadap bahaya residu pupuk kimia semakin tinggi, dan adanya tren pertanian organik yang semakin tinggi (Musnamar, 2003). Kandungan unsur hara pupuk organik MB-45 Depok sudah diuji haranya di Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian UMY dengan hasil yang sangat baik, terutama kandungan nitrogennya sehingga layak untuk dipasarkan kepada masyarakat. Adapun hasil uji laboratorium selengkapnya seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Laboratorium Pupuk Organik MB-45 Depok

Unsur Hara	Pupuk Organik Padat	Cair (POC)
Kadar Carbon (%)	21.35	5.35
Bahan organik (%)	36.58	9.72
Nitrogen total (%)	12.74	5.22
C/N ratio	1.67	1.02
Phospor total (ppm)	568.93	23.11
Kalium total (ppm)	1482.16	1981.21

Perkembangan bisnis *online* telah merambah kalangan masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi, komputer, serta *gadget*. Hal ini secara langsung telah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat (Hastriyandi dan Munandar, 2018). Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah terbatasnya pengetahuan pemilik warung kuliner di Pantai Depok, Kabupaten Bantul tentang pengemasan pupuk organik MB-45 Depok, baik padat maupun cair. Selain itu juga terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pemilik warung kuliner dalam memasarkan pupuk organik secara *online*. Menurut Jerome (1991), pemasaran berarti sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, sekaligus merupakan proses sosial.

Selama ini, yang sudah dilakukan adalah pemasaran *offline* dengan membuat display di depan warung kuliner dan kios pertanian. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mitra melalui pemasaran pupuk organik MB-45 Depok secara *online*.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut.

1. Penyuluhan dan FGD

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan khalayak sasaran strategis, yaitu Paguyuban Warung Kuliner Mina Bahari 45 untuk mengikuti penyuluhan FGD tentang teknik pengemasan dan pemasaran pupuk organik MB-45 Depok secara *online*. Materi penyuluhan secara lengkap terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Materi Penyuluhan dan FGD di Paguyuban Warung Kuliner Mina Bahari 45

No.	Materi	Submateri
1.	Teknik pengemasan pupuk organik padat dan cair	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis kemasan pupuk organik, baik padat maupun cair
2.	Teknik pemasaran <i>online</i> untuk pupuk organik MB-45 Depok pada masa pandemik covid-19	<ul style="list-style-type: none"> Pentingnya pemasaran <i>online</i> di era pandemi covid-19. Berbagai media pemasaran <i>online</i> yang dapat digunakan untuk pupuk organik MB-45 Depok

2. Pelatihan dan demonstrasi

Kegiatan ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu

a. transfer teknologi informasi

Transfer teknologi informasi melalui teknik pemasaran *online* pupuk organik MB-45 Depok serta fasilitasi kemasan pupuk organik MB-45 Depok, baik padat maupun cair. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan mitra dari hasil pemasaran pupuk organik MB-45 Depok secara *online*.

b. demonstrasi dan praktik

Kegiatan ini diawali dengan mendemonstrasikan pengemasan pupuk organik MB-45 Depok, baik kemasan pupuk organik padat maupun cair kemudian dilanjutkan dengan pengenalan berbagai media pemasaran *online*. Selanjutnya pembuatan kemasan pupuk.

c. konsultasi dan pendampingan

Kegiatan ini dilakukan secara periodik untuk membina dan mendampingi khalayak sasaran sampai berhasil memanfaatkan transfer teknologi informasi dalam memasarkan pupuk organik MB-45 *online*.

3. Monitoring dan evaluasi

a. evaluasi sebelum pelaksanaan kegiatan

Indikator yang digunakan meliputi kesanggupan, antusiasme, dan kemampuan khalayak sasaran strategis, yaitu Paguyuban Warung Kuliner Mina Bahari 45 mengikuti kegiatan yang akan dilakukan serta tingkat kerjasama dengan aparatur desa dan lapisan masyarakat terkait dalam pelaksanaan pembinaan teknologi pemasaran *online*.

b. evaluasi selama kegiatan berlangsung

Indikator yang digunakan meliputi pemahaman khalayak sasaran terhadap materi kegiatan, kemauan, dan motivasi untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta *sustainability* aparatur desa dan lapisan masyarakat terkait keberlanjutan dan pembinaan khalayak sasaran agar mencapai hasil yang maksimal.

c. evaluasi setelah kegiatan selesai

Indikator yang digunakan meliputi minat dan kemampuan untuk bisa melanjutkan hasil transfer/alih teknologi informasi, pelatihan serta pembinaan dalam peningkatan daya saing pupuk organik MB-45 Depok serta menindaklanjuti agar bisa dimanfaatkan sebagai produk yang potensial sebagai sumber devisa negara.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat skema PKM sampai akhir bulan Mei 2021 sudah menghasilkan beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Penyuluhan dan FGD

Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 16 April 2020 dihadiri oleh tim pengabdian UMY dan khalayak sasaran strategis, yaitu pedagang warung kuliner sebagai anggota Paguyuban Warung Kuliner Mina Bahari 45 yang sudah mengolah limbah kulinernya menjadi pupuk organik MB-45 Depok. Kegiatan bertempat di Warung Kuliner Nunik 2 Pantai Depok. Nara sumber kegiatan penyuluhan ini adalah pakar pemasaran *online*, yaitu Muhammad Arifudin, S.E. dari Yogyakarta. Adapun materi penyuluhan secara lengkap terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Materi Penyuluhan dan FGD di Paguyuban Warung Kuliner Mina Bahari 45

No.	Materi	Submateri
1.	Teknik pengemasan pupuk organik padat dan cair	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis kemasan pupuk organik baik padat maupun cair.
2.	Teknik pemasaran <i>online</i> untuk pupuk organik MB-45 Depok pada masa pandemik covid -19	<ul style="list-style-type: none"> Pentingnya pemasaran <i>online</i> di era pandemi covid-19. Berbagai media pemasaran <i>online</i> yang dapat digunakan untuk pupuk organik MB-45 Depok.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut karena kegiatan tersebut merupakan lanjutan dari pengabdian masyarakat sebelumnya. Tahun 2020 mitra ini sudah berhasil membuat pupuk organik dari limbah kuliner hasil laut dengan merek MB-45

Depok dan sudah dipasarkan. Adapun foto kegiatan penyuluhan dan FGD adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Penyuluhan dan FGD

Pelatihan Pengambilan Foto Produk

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari penyuluhan dan FGD. Produknya adalah pupuk organik MB45 Depok yang terdiri dari pupuk padat dan pupuk cair. Pengambilan foto produk tersebut penting dilakukan karena digunakan sebagai bahan untuk membuat aplikasi pemasaran *online*. Pelatihan pengambilan foto produk dilakukan pada hari Jumat tanggal, 7 Mei 2021 dari pukul 10.00 sampai pukul 13.00 bertempat di Warung Kuliner Bu Nunik 2 di Pantai Depok. Hadir dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu pengurus paguyuban mina bahari 45 yang bertanggung jawab terhadap produksi dan pemasaran pupuk organik MB-45 Depok. Nara sumber pelatihan ini adalah ahli pemasaran *online* Muhammad Arifudin, SE dari Yogyakarta. Peserta pelatihan terlihat sangat senang dan antusias mengikuti pelatihan tersebut, sebagaimana ditunjukkan oleh foto berikut ini.



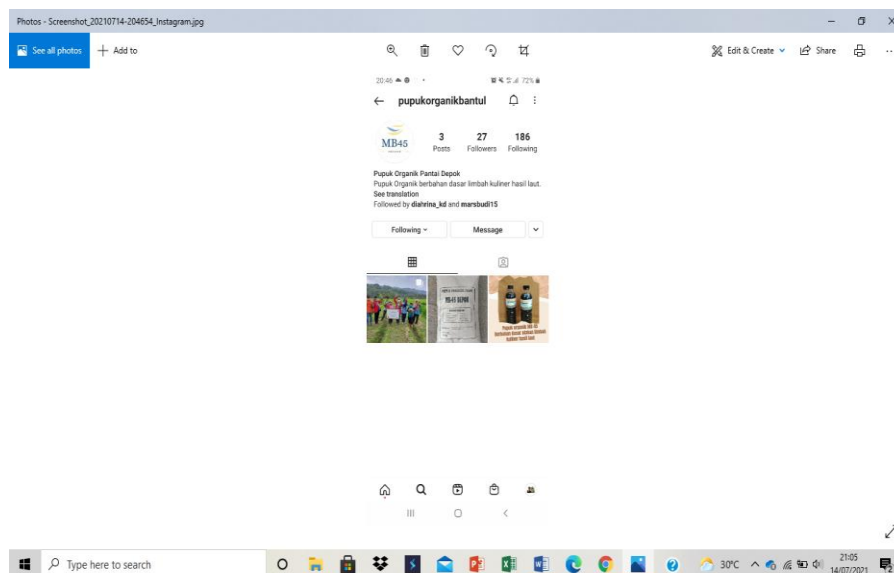
Gambar 3. Pengambilan Foto Pupuk Organik MB-45 Bentuk Padat dan Cair

Pelatihan Pembuatan Instagram

Setelah kegiatan pelatihan pengambilan foto produk pupuk organik MB-45 Depok selesai, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan instagram. Instagram ini dipilih untuk pemasaran *online* pupuk organik MB-45 karena mitra sudah familiar dengan Instagram. Sebelum pembuatan Instagram terlebih dahulu dibentuk susunan pengurus paguyuban dalam rangka pemasaran *online*. Adapun susunan pengurus tersebut adalah :

Ketua	: Ibu Nunik
Sekretaris	: Ibu Efi (admin)
Bendahara	: Ibu Sri Maryati
Produksi	: Ibu Sinta Ibu Darmi Ibu Umi Ibu Nurwidyastuti Bapak Budi
Penjualan	: Ibu Sinta Ibu Eni Susanti Ibu Tutik

Kegiatan pelatihan pembuatan Instagram dilakukan hari Jumat, tanggal 7 Mei 2021 pukul 09.30 sampai 11.30 WIB bertempat di Warung Makan Bu Nunik 2 di Pantai Depok. Semua pengurus hadir dalam pelatihan tersebut. Nara sumber pelatihan pembuatan Instagram Muhammad Arifudin, S.E dari Yogyakarta. Berikut dokumentasi pelatihan pembuatan Instagram tersebut :



Gambar 4. Instagram Pupuk Organik Bantul

Simpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra menjadi meningkat pengetahuannya tentang pemasaran produk termasuk pupuk organik MB-45 Depok secara *online*. Hal ini ditunjukkan oleh kehadiran dan semangat dari mitra. Selain itu, mitra juga berhasil

membuat akun di Instagram untuk pemasaran *online* pupuk organik MB-45 Depok dengan nama Pupuk Organik Bantul.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang tak terhingga diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui LP3M UMY yang sudah memberikan bantuan dana untuk kegiatan ini melalui Skema PKM dengan nomor kontrak 97/A2-RA/LP3M/I/2021 sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat UMY yang selalu memberikan dukungan dalam kegiatan ini. Tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Paguyuban Mina Bahari 45 Depok Bantul atas kerja samanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Infoagribisnis. Inilah 7 Kelebihan Pupuk Organik Dibandingkan Pupuk Kimia. www.infoagribisnis.com. Diakses tanggal 25 Januari 2021.
- Hastriyandi, H, dan Munandar. (2018). Penerapan Sistem Pemasaran Berbasis *Online* pada Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Usaha Bersama” Desa Sebayon Kabupaten Sambas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol 2(2) : 18 -195.
- Jerome, J., Mccarthy dan Wiliam DP. (1991). *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi ke 5. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Musnamar, E. I. (2003). *Pupuk Organik Padat: Pembuatan dan Aplikasinya*, Jakarta: Penebar Swadaya.